

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rencana Studi Kasus

Rencana studi kasus yang digunakan adalah studi deskriptif dan metodologi, studi kasus ini digunakan agar dapat mengevaluasi penerapan intervensi diabetes *self management education* terhadap peningkatan manajemen kesehatan pasien Diabetes mellitus tipe II. Tujuannya adalah untuk membantu menurunkan kadar gula darah di Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus pada penelitian penerapan intervensi diabetes *self management education* terhadap peningkatan manajemen kesehatan pasien Diabetes mellitus tipe II ini yang dipilih untuk menjadi responden sekitar 2 orang pasien dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pasien dewasa yang berusia 20-60 tahun yang mengalami DM tipe II dengan masalah keperawatan tingginya kadar glukosa dalam darah. Puskesmas Puuweri.
2. Kesadaran compos mentis.
3. Pasien DM tipe II melayani rawat inap minimal 3 hari di Puskesmas Puuweri.
4. Pasien DM tipe II yang bersedia untuk dilakukan penerapan intervensi peningkatan manajemen kesehatan pasien Diabetes mellitus tipe II oleh peneliti.
5. Pasien DM yang tidak mengalami komplikasi berat.

C. Fokus studi kasus

Fokus studi kasus merupakan sebagian ukuran, sifat, ciri yang dimiliki dan didapatkan oleh peneliti tentang suatu konsep. Berfokus dalam studi kasus ini merupakan cara untuk menurunkan kadar glukosa dalam darah pada pasien Diabetes mellitus tipe II.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi studi kasus

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Diabetes mellitus	Diabetes mellitus tipe II adalah penyakit yang disebabkan karena terjadinya ketidakseimbangan antara produksi dan penggunaan insulin yang dikarakteristikan dengan hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak. Penilaian Diabetes mellitus tipe II untuk menganalisa pasien, melakukan pengukuran tes gula darah dan melihat diagnosa dokter.	Glukometer
2	Ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah	Ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah merupakan dimana kadar glukosa dalam darah mengalami kenaikan atau penurunan dari rentang normal yang mengalami hiperglikemia atau hipoglikemia. Hiperglikemia merupakan keadaan dimana kadar glukosa dalam darah meningkat atau berlebihan.	GDS
3	Penerapan intervensi <i>self management education</i>	Pasien Diabetes mellitus tipe II untuk menurunkan kadar glukosa dalam darah dapat dilakukan penerapan intervensi <i>self management education</i> yang dimana mengedukasi pasien untuk menghindari makanan yang manis dan makanan yang mengandung gula tinggi, dan dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah.	SAP
4	Asuhan Keperawatan keluarga	Asuhan keperawatan keluarga merupakan serangkaian kegiatan keperawatan yang diberikan kepada keluarga, dengan tujuan membantu mereka mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan proses keperawatan.	Format pengkajian keperawatan keluarga.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. GCU (easy touch)
2. Format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah
3. *SAP Self management education*

F. Lokasi Studi Kasus

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

2. Waktu Studi Kasus

Sudikasuk ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 20 Mei 2025.

G. Metode Pengumpulan Data

Cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab yang bersumber pasien dan keluarga pasien.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan kesadaran pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik harus menentukan status kesehatan pasien yang dilakukan terdiri dari pengukuran fungsi vital yang benar dan melakukan pemeriksaan fisik, termasuk kondisi umum. Pemeriksaan fisik dilakukan melalui inspeksi, Palpasi, auskultasi, dan perkusi terhadap sistem tubuh. Hasil pemeriksaan ini kemudian digunakan untuk merencanakan perawatan lanjut. Pemeriksaan fisik biasanya dilakukan secara sistematis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mengandung semua data yang diperlukan untuk menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan tindakan keperawatan dan penilaian keperawatan yang disusun secara sistematis sah dan bahkan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum.

H. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini dapat disajikan secara tekstural dalam bentuk narasi, gambar dan bagan.

I. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan studi kasus, masalah etika merupakan masalah yang sangat penting dalam studi kasus, untuk itu etika studi kasus harus diperhatikan. Etika studi kasus yang harus diperhatikan adalah :

1. Anomity (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah dikumpulkan dijamin oleh studi kasus kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi.

3. Informed Consent (Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti disertai judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.